

Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Belanja Desa pada Desa Buhung Bundang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

Rahmat Hajri^{1*}, Linda Arisanty Razak²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

*rahmathajri773@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) dan pendapatan asli desa terhadap belanja desa di Desa Buhung Bundang. Secara spesifik, penelitian ini menganalisis pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) dan pendapatan asli desa, sebagai komponen dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), terhadap belanja desa. Variabel *independen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah alokasi dana desa dan pendapatan asli desa, sedangkan variabel *dependennya* adalah belanja desa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan Realisasi APBDes anggaran 2018-2020. Penelitian menggunakan regresi linier berganda untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pengelolaan alokasi dana desa terhadap belanja desa pada desa Buhung Bundang dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, penatausahaan, pelaporan ADD, 2) alokasi dana desa dan pendapatan asli desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja desa pada desa Buhung Bundang.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Village Fund Allocation (ADD) and village original income on village expenditures in Buhung Bundang Village. Specifically, this study analyzes the effect of Village Fund Allocation (ADD) and village original income, as components in the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes), on village expenditure. The independent variable used in this study is the allocation of village funds and village original income, while the dependent variable is village expenditure. The data used in this study is secondary data in the form of the 2018-2020 APBDes Realization Report. The study used multiple linear regression for data analysis. The results showed that 1) The management of village fund allocations for village expenditures in Buhung Bundang village was carried out starting from the planning, implementation, accountability, administration, ADD reporting stages. 2) the allocation of village funds and village original income have a positive and significant effect on village spending in Buhung Bundang village.

Volume 8
Nomor 1
Halaman 64-71
Makassar, Juni 2023
p-ISSN 2528-3073
e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk
29 Mei 2023
Tanggal Revisi
10 Juni 2023
Tanggal diterima
13 Juni 2023

Kata kunci:
Alokasi Dana Desa,
Pendapatan Asli Desa,
Belanja Desa

Keywords:
Village Fund Allocation,
Village Original Income,
Village Expenditure



Mengutip artikel ini sebagai: Hajri, Rahmat dan Razak, Linda Arisanty. 2023. Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Belanja Desa pada Desa Buhung Bundang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Tangible Jurnal, Vol. 8, No. 1, Juni 2023, Hal. 64.71.
<https://doi.org/10.53654/tangible.v8i1.341>.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk Republik yang terbagi menjadi wilayah-wilayah seperti provinsi, setiap provinsi terbagi menjadi beberapa kabupaten/kota. Kabupaten/Kota terbagi lagi menjadi beberapa kecamatan lalu di dalam Kecamatan terbagi lagi menjadi beberapa desa/kelurahan, sehingga desa menjadi bagian terkecil dari struktur pemerintahan di Indonesia.

Pemerintah desa memiliki pendapatan desa yang terdiri dari pendapatan asli desa, dana desa, alokasi dana desa, dan pendapatan transfer bagi hasil pajak dan retribusi daerah (Purbasari et al., 2018). Pendapatan Asli Desa (PADes) adalah pendapatan yang diterima secara mandiri dari desa tersebut misalnya seperti hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, dan lain sebagainya (Astuti, 2013). Dalam pelaksanaannya, pemerintah desa dapat memprioritaskan dalam pembangunan di bidang pekerjaan umum yang terkait dengan sarana dan prasarana desa selain itu PADes juga digunakan untuk pengembangan potensi desa lainnya misalnya perekonomian, pertanian, perkebunan, perikanan dan lain sebagainya (Susanto & Iqbal, 2019).

Di samping Pendapatan Asli Desa (PADes), Desa juga mendapatkan kucuran Alokasi Dana Desa (ADD) yang merupakan dukungan dana oleh pemerintah pusat dan daerah pada pemerintah desa dalam upaya peningkatan pelayanan dasar kepada masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat desa. ADD merupakan substansi baru didalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) untuk mendukung dana rangsangan pembangunan desa dalam pemberdayaan masyarakat dan publik. Besar ADD tersebut berjumlah 30% dialokasikan untuk aparatur pemerintah desa sedangkan 70% digunakan untuk program pemberdayaan masyarakat dan publik. Untuk itu, aparatur desa lebih memosisikan ADD sebagai belanja desa yang ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat dan bukan hanya pada pembangunan prasarana fisik saja yang bermanfaat jangka pendek atau kecil dan kontribusinya bagi pemberdayaan masyarakat atau sebagai sumber penghasilan bagi aparatur desa.

Alokasi dana desa yaitu dana yang di alokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa yang bersumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota yang paling sedikit 10% yang telah dikurangi dana alokasi khusus yang bersumber langsung daerah APBD (Arifin, 2018). Alokasi dana desa merupakan dana yang cukup signifikan bagi desa untuk menunjang program-program jangka pendek dan jangka panjang desa, seperti pembangunan jalan ke perkampungan untuk jangka pendek dan seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk jangka Panjang (Hariyanto & Mutiarin, 2016).

Selain dana desa, desa juga memiliki hak untuk mendapatkan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten. Perolehan bagian keuangan desa dari Kabupaten disebut alokasi dana desa. Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 Pasal 1 Alokasi Dana Desa selanjutnya disingkat ADD adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.

Fenomena yang terjadi di desa Buhung bundang memiliki beberapa jenis pendapatan yang berasal dari pendapatan asli desa buhung bundang. Menurut Permendagri No. 113 No 2014 Pasal 9 Pendapatan Asli Desa terdiri atas jenis: hasil usaha, hasil aset, swadaya, partisipasi, gotong royong dan lain – lain pendapatan asli desa misalnya hasil pungutan di Desa buhung bundang. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Belanja Desa Pada Desa Buhung Bundang**”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:13).

Menurut Sugiyono (2009 : 72), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu adalah laporan keuangan desa selama tahun 2018-2020 pada desa Buhung Bundang, Kecamatan Datotiro, Kabupaten Bulukumba.

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara sengaja yang telah sesuai dan memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan yang meliputi: sifat, karakteristik, ciri dan kriteria sampel tertentu. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan alokasi dana desa, pendapatan asli desa dan laporan belanja desa pada desa Buhung Bundang yang telah mengumpulkan dokumen alokasi dana desa, pendapatan asli desa serta belanja desa Tahun 2018-2020 yang disajikan dalam bentuk laporan caturwulan sehingga secara keseluruhan jumlah sampel yaitu unit data sebanyak 36 yang diperoleh dari 4 tahun yang diambil \times 3 (data yang digunakan per caturwulan) = 12×3 tahun pengamatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel *dependen*. Hasil perhitungan dengan program *Statistic Package For Social Science* (SPSS).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian terhadap normalitas data akan diuji melalui uji normalitas. Dengan data yang berdistribusi normal maka hasil penelitian akan lebih valid dan dapat mempresentasikan keadaan yang sebenarnya dari kejadian di lapangan. Untuk melakukan uji normalitas dapat pula dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui SPSS. Berikut hasil pengujiannya.

Tabel 1 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
ADD

N		3
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23.7493
	Std. Deviation	.77121
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.189
	Negative	-.233
Test Statistic		.233
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data sekunder yang telah diolah (2021)

Hasil uji normalitas pada tabel 1 terlihat bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* pada variabel adalah 0.233 dan signifikan pada 0,200. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel adalah 0,200 dan signifikan. Berdasarkan pada koefisien signifikansi maka disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel *independen* yang memiliki kemiripan dengan variabel *independen* lain dalam satu model. Untuk dapat melihat gejala multikolinieritas, dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Jika nilai toleransi masing-masing variabel bebas $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinieritas.

Tabel 2 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
ADD	.814	1.229
Pendapatan ADD	.814	1.229

a. *Dependent Variable:* Belanja Desa

Sumber: Data sekunder yang telah diolah (2021)

Berdasarkan pada hasil analisis data *coefficients* maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut bebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel *independen* dan variabel pemoderasi dalam model regresi, karena nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$ yang artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3 Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Sig.
1	
(Constant)	.923
ADD	.261
Pendapatan ADD	.461

a. *Dependent Variable:* Abss_RES

Sumber: Data sekunder yang telah diolah (2021)

Berdasarkan pada hasil uji diperoleh bahwa *coefficients* signifikan ADD sebesar 0.261 dan pendapatan ADD 0.461, signifikansi keduanya lebih besar dari $\alpha 0,05$ maka disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Uji Persamaan Regresi Linear

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Pengujian terhadap model penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ADD dan pendapatan ADD terhadap belanja desa. Untuk menentukan persamaan regresi dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4 Uji Persamaan Regresi Linear
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.135	34.883		6.520	.009
	ADD	2.718	.733	.988	3.707	.004
	Pendapatan ADD	3.124	1.378	.605	2.267	.002

a. *Dependent Variable:* Belanja Desa

Sumber: Data sekunder yang telah diolah (2021)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi dari output didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = 18.135 + 2.718X_1 + 3.124X_2 + \varepsilon$$

Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan perubahan yang searah antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan koefisien yang bertanda negatif menunjukkan perubahan yang berlawanan. Berikut merupakan interpretasi dari nilai regresi di atas:

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta (α) sebesar 18.135. Hal ini menunjukkan jika seluruh variabel bebas yang digunakan tidak mengalami perubahan (konstan), maka belanja desa akan mengalami kenaikan sebesar 18.135 kali yang disebabkan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

b. Koefisien Regresi (β)

Koefisien regresi β untuk variabel ADD sebesar 2.718. Hal ini menunjukkan jika ADD mengalami kenaikan sebesar satu kali, maka belanja desa akan mengalami kenaikan juga sebesar 2.718 kali dengan asumsi variabel lainnya konstan (tidak berubah).

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan ADD dan pendapatan dalam menjelaskan variasi variabel *dependen*.

Tabel 5 Uji R² (Koefisien Determinasi)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.909 ^a	.826	.711	.41478	.826	7.143	2	3	.002

a. *Predictors:* (Constant), ADD, Pendapatan ADD

b. *Dependent Variable:* Belanja Desa

Sumber: Data sekunder yang telah diolah (2021)

Dalam uji koefisien determinasi (R²) dalam regresi linear berganda sesuai dengan tabel 5 didapatkan hasil sebesar 0,826 atau 82.6%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu ADD dan pendapatan ADD mampu dijelaskan oleh variabel belanja desa sebesar 82.6% sedangkan sisanya 17.4% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel *dependen*. Apabila derajat kepercayaan 5% nilai F hitung < F tabel atau nilai signifikan < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa semua variabel *independen* secara serentak dan signifikan mempunyai variabel *dependen*.

Tabel 6 Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.458	2	1.229	7.143	.002 ^b
	Residual	.516	3	.172		
	Total	2.974	5			

a. *Dependent Variable*: Belanja Desa

b. *Predictors*: (Constant), ADD, Pendapatan ADD

Sumber: Data sekunder yang telah diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6, diketahui nilai F untuk variabel ADD dan pendapatan ADD terhadap belanja desa sebesar 7.143 dengan nilai signifikansi 0.002. Nilai $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ADD dan pendapatan ADD berpengaruh signifikan terhadap belanja desa Buhung Bundang.

Hasil hipotesis menyatakan bahwa ADD dan pendapatan ADD berpengaruh signifikan terhadap belanja desa Buhung Bundang sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, diketahui variabel ADD dan pendapatan ADD menghasilkan nilai t sebesar 3.707 dan 2.267 dengan nilai signifikansi 0,002. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap belanja desa sehingga H1 diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka analisis data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan mengenai pengaruh alokasi dana desa dan pendapatan asli desa terhadap belanja desa pada desa Buhung Bundang kecamatan bontotiro kabupaten bulukumba, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu pertama, pengelolaan alokasi dana desa terhadap belanja desa pada desa Buhung Bundang dilakukan melalui pengendalian internal dalam menyalurkan anggaran dana desa. Desa Buhung Bundang memiliki pola akuntabilitas dana desa merupakan upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik. Dalam pelaksanaan akuntabilitas dana desa ini merupakan penerapan dari prinsip-prinsip tersebut perlu diketahui secara jelas mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, penatausahaan, pelaporan ADD. Kedua, pengaruh alokasi dana desa dan pendapatan asli desa terhadap belanja desa pada desa Buhung Bundang menyatakan bahwa ADD dan pendapatan ADD berpengaruh signifikan terhadap belanja desa Buhung Bundang sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, diketahui variabel ADD dan pendapatan ADD menghasilkan nilai t sebesar 3.707 dan 2.267 dengan nilai signifikansi 0,002. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap belanja desa sehingga H1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. A., Muchtolifah, & Sishadiyati. (2022). Analisis Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa Dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Desa Di Kabupaten Tuban. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1).
- Ambarsari, N., & Andy Dwi Bayu Bawomo. (2021). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Desa Pertanian Dan Peternakan Kabupten Klaten Tahun 2019. 8(1).
- Amnan, A. R., Sjahrudin, H., & Hardiani. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Belanja Desa. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*(1).
- Anggi Anggara. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Syntax Admiration* , 2(3).
- Astuti, P. B. (2019). Efektivitas Dan Pengaruh Pnpm Mandiri Perdesaan, Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Desa Dan Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kepala Keluarga Miskindi Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2011. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2).
- Bella Rismawaty. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Pada Desa Sudajaya Girang Kecamatan Sukabumi. 1(3), 50-62.
- Denti Dwi Lestari. (2020). Pengaruh Dana Desa Dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Belanja Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Syntax Admiration*, 1(5).
- Hani Sri Mulyani. (N.D.). Analisis Fenomena Fly Paper Effect Dalam Belanja Desa Berdasarkan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 1(1).
- Hariyanto, S., & Mutiarin, D. (2016). Dampak Kebijakan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pembangunan Desa Di Kabupaten Bulungan Tahun 2011-2014. *Journal Of Governance And Public Policy*, 2(3).
- Hesti Amsyari. (2022). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Peningkatan Pembangunan Fisik Di Desa Lembang Lohe Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.
- Indika, M., Marliza, Y., & Aulia Marliza. (2022). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Dipemerintahan Desa Rantau Kadam Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1).
- Indika, M., Marliza, Y., & Aulia, M. (N.D.). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Di Pemerintah Desa Rantau Kadam Kecamatan Karang Dapo Kabupatenmusi Rawas Utara. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen 2020*, 2(1).
- Paul. (2007 : 2). "Desa". *Jurnal Transformasi*
- Purbasari, H., Wardana, B. W., & Pangestu, I. A. (2018). . Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, Alokasi Dana Desa Dan Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi Terhadap I Terhadap Belanja Desa Bidang Pekerjaan .

- Sitiana Muslikah, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Desa (Pad), Dana Desa (Dd), Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan Dengan Jumlah Penduduk Miskin Sebagai Variabel Moderasi . *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)* , 8(1).
- Sugiyono. (2009). Populasi. *Jurnal Dimensi*, 72.
- Sugiyono. (2010). Statistika Untuk Penelitian. *Bandung : Cv Alfabeta*, 239.
- Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Efektifitas Peranan Hukum Dalam Pengelolaan Dana Desa Melalui Bumdes Sebagai Perwujudan Kearifan Lokal Yang Berdaya Saing Guna Meningkatkan Kesejahteraan. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Tito Marta Sugema Dasuki. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Di Kab. Majalengka. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 1(2).